

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan studi dokumen, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa persepsi remaja terhadap tradisi Huler Wair itu dianggap sebagai suatu kebiasaan. Ada 3 persepsi dalam tradisi Huler Wair yaitu persepsi sosial, persepsi religius dan persepsi historis.

Pertama persepsi sosial, saat penerimaan orang yang sudah lama merantau dan pulang ke kampung halaman pasti dibuat tradisi Huler Wair dan dengan Huler Wair semua keluarga berkumpul dan merakat keluarga kerabat yang sudah lama tidak bertemu dan pasti ada makan bersama keluarga besar. Kedua persepsi religius, persepsi religius disini artinya suatu proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Jadi persepsi religius dalam tradisi Huler Wair adalah pada tradisi Huler Wair karena percaya bahwa saat tradisi Huler Wair dibuat, orang yang pulang dari perantau tidak akan sakit, mereka akan terhindar dari aura negative baik yang dibawa maupun dalam rumah, ucapan syukur dan terima kasih kepada Tuhan (AmaPu) dan leluhur dan dengan Huler Wair orang yang pulang merantau dipebaharui kembali atau dibersihkan kembali, air yang digunakan melabangkan kesucian atau membersihkan. Yang ketiga persepsi historis, tradisi Huler Wair ini merupakan tradisi turun temurun di Kabupaten Sikka. Tradisi banyak dilakukan disetiap

moment di Kabupaten Sikka salah satunya saat orang yang pulang merantau dan pulang ke kampung halaman dibuat tradisi *Huler Wair*. Tradisi sudah ada sejak dahulu kala, nenek moyang sudah melaksanakan tradisi ini dan sampai generasi saat ini masih digunakan.

Tradisi *Huler Wair* penting dilaksanakan atau dijalankan oleh masyarakat Kabupaten Sikka. Tradisi *Huler Wair* merupakan suatu cerminan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Sikka. Dimana tradisi *Huler Wair* ini perlu atau penting ditunjukkan kepada masyarakat luar, yang tradisi *Huler Wair* ini merupakan suatu tradisi disetiap moment di Kabupaten Sikka salah satunya saat penerimaan orang yang sudah lama merantau dan pulang ke kampung halaman. Tradisi merupakan tradisi yang sudah turun temurun dan harus terus dilestarikan supaya tidak hilang digenarasi selanjunya. Masyarakat Sikka, tentunya harus bisa menunjukkan kepada masyarakat luar bahwa tradisi *Huler Wair* merupakan suatu identitas budaya yang dimiliki oleh masyarakat Sikka.

6.2. SARAN

1. Diharapkan kepada masyarakat maupun pemerintah setempat tetap harus menjaga dan melestarikan budaya-budaya lokal sebagai wujud karya budaya Indonesia, karena peran serta pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Tradisi *Huler Wair* di samping sebagai budaya masyarakat Kabupaten Sikka, juga sebagai aset negara yang dapat memberi manfaat bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu pada pelaksanaan tradisi *Huler Wair* harus mendapat apresiasi dari pemerintah guna membantu pembangunan di bidang pelestarian budaya bangsa.
2. Untuk para penelitian berikutnya yang hendak melakukan penelitian tentang Tradisi *Huler Wair* disarankan agar meneliti dari segi atau perspektif lainnya. Misalnya tentang perspektif tua adat tentang tradisi *Huler Wair* dengan menggunakan konsep persepsi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Abdullah, Yudi. 2017. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek. Cetakan Pertama. Yogyakarta :Deepublis*

Alfian. Ed. 1985. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta: Gramedia.

Hidayatulah Arief, 2015. *Jurnalisme Cetak*. Yogyakarta.

Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. *Sosiologi*, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Koentjaraningrat.(2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Kriyanto, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh*

Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta : Kencana.

Liliweri Alo. 2002. *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. Yogyakarta Lkis.

~~2014.~~ *Pengantar Studi Kebudayaan. Cetakan 1*. Ujungberung: Bandung.

Maleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja

~~2002.~~ *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakrya, Bandung.

Maryeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

McQuil Denis. 1987. *Massa Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta : Erlangga.

- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdhakarya.
- Nurmansyah, Gungsu, dkk.2019 *Pengantar Antropologi: Sebuah khtisar Mengenal Antropologi*.Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Nusrullah Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya.Cetakan Pertama*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta. Pelangi Aksara.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Cetakan kedua. Malang : Instrans Publishing*.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja RosdaKarya*.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Schiffman dan Kanuk. 2007. *Perilaku Konsumen*. Edisi ketujuh. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Aleks. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soelaeman Munandar M. 2001.*Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Edisi keempat. Cetakan kedelapan. *Bandung: PT. Rafika Aditama*.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suranto, AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu PT Citra Aditya Bakti.
- 2017 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*.Jakarta : Ghalia.
- Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo.
- E-Jurnal:**
- Bauto M. Laode. Jurnal pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2, Edisi Desember 2014 : <https://scholar.google.jurnal+kebudayaan.co.id>

Ethese. Uin-Malang.ac.id. Bab III Metodologi Penelitian Jenis Pendekatan Pengumpulan Data. Malang : <https://mercubuana.ac.id>

Huler wair menyambut tamu di Sikka Flores <http://kikomunal-indonesia.dgip.go.id>

MediaPDF Jurnal Ilmu Budaya, No. 1 Tahun 2006 : 1-65-Nelti : <https://media.nelti.com>

Internet:

- <http://brainly.co.id>(diunduh pada tanggal 16 November 2022, pukul 13:00 WITA).

Non-Publikasi:

Darus, Antonius. 2016. Metode Penelitian Komunikasi II. Kupang